

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa komitmen seorang perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosionalnya, sehingga dengan semakin baiknya tingkat kecerdasan emosional perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas, maka akan meningkatkan komitmen perawat dalam bekerja di Rumah Sakit Universitas Andalas.
2. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat stres kerja pada seorang perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas akan dapat mempengaruhi komitmen perawat tersebut, sehingga apabila tingkat stress kerja seorang perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat dikategorikan rendah, maka komitmen perawat tersebut dalam bekerja di Rumah Sakit Universitas Andalas akan meningkat.

3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan emosionalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila tingkat kecerdasan emosional seorang perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas semakin baik, maka kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas juga akan semakin meningkat.
4. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat stress kerja perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat mempengaruhi tingkat kepuasan kerja perawat tersebut. Sehingga apabila tingkat stress kerja perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas semakin rendah, maka tingkat kepuasan kerja perawat tersebut akan semakin meningkat.
5. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen perawat pada Rumah Sakit Universitas Andalas. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerjanya, sehingga apabila tingkat kepuasan kerja seorang perawat di Rumah Sakit

Universitas Andalas semakin tinggi, maka hal tersebut akan meningkatkan komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas.

6. Kepuasan kerja berperan sebagai variabel mediasi (parsial) antara kecerdasan emosional dan komitmen perawat pada Rumah Sakit Universitas Andalas. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa secara langsung komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional perawat, sedangkan kecerdasan emosional memiliki pengaruh tidak langsung terhadap komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas melalui kepuasan kerja. Apabila seorang perawat memiliki kecerdasan emosional yang baik, maka hal tersebut akan meningkatkan komitmen perawat tersebut secara langsung, dan juga dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat tersebut. Dengan meningkatnya kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas, maka komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas juga akan semakin meningkat.
7. Kepuasan kerja berperan sebagai variabel mediasi (parsial) antara stres kerja dan komitmen perawat pada Rumah Sakit Universitas Andalas. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa secara langsung stress kerja dapat mempengaruhi komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas dan secara tidak langsung stress kerja memiliki pengaruh terhadap komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas melalui kepuasan

kerja. Apabila seorang perawat memiliki tingkat stres kerja yang rendah maka secara langsung hal tersebut akan meningkatkan komitmen perawat dan akan meningkatkan kepuasan kerja perawat tersebut. Maka dengan semakin meningkatnya tingkat kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas akan meningkat pula komitmen perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dalam penelitian ini untuk Rumah Sakit Universitas Andalas adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Universitas Andalas dapat memberikan kepastian jenjang karir dan kesejahteraan bagi perawat kontraknya sehingga perawat kontrak di Rumah Sakit Universitas Andalas akan dapat menganggap Rumah Sakit Universitas Andalas memiliki nilai yang sangat berarti bagi dirinya dan juga akan merasa bahwa Rumah Sakit Universitas Andalas merupakan pilihan terbaik dibandingkan dengan pilihan lainnya.
2. Rumah Sakit Universitas Andalas sebaiknya dapat meningkatkan skill yang dimiliki oleh perawat kontraknya dengan cara memberikan suatu pelatihan sehingga dapat mempercepat perkembangan perawat dalam bekerja.
3. Dalam memberikan pekerjaan, sebaiknya Rumah Sakit Universitas Andalas juga menyesuaikan pekerjaan tersebut dengan alokasi waktu

yang dimiliki oleh perawat kontraknya, sehingga dengan demikian diharapkan seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

4. Rumah Sakit Universitas Andalas sebaiknya juga memperhatikan dan meningkatkan sensitifitas terhadap perasaan dan emosi sesama rekan kerja dalam organisasi dengan cara memberikan pelatihan kepribadian dan pengembangan diri yang salah satu contohnya adalah *Neuro-Linguistic Programming* (NLP) ataupun kegiatan-kegiatan yang dapat menciptakan *bonding* atau kebersamaan diantara sesama rekan kerja seperti kegiatan *outbond*.
5. Agar komitmen perawat kontrak di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat meningkat, sebaiknya Rumah Sakit Universitas Andalas dapat meningkatkan kecerdasan emosional perawatnya menjadi semakin lebih baik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja bagi perawat kontrak. Dengan semakin meningkatnya kepuasan kerja perawat kontrak, maka komitmen perawat kontrak dalam bekerja di Rumah Sakit Universitas Andalas juga akan semakin kuat.
6. Selain memperhatikan kecerdasan emosionalnya, dalam meningkatkan komitmen perawat kontrak di Rumah Sakit Universitas Andalas, pihak rumah sakit sebaiknya juga memperhatikan tingkat stress kerja yang dialami oleh perawat kontraknya. Sehingga apabila tingkat stress kerja

yang dirasakan oleh perawat kontrak rendah, maka hal tersebut akan meningkatkan kepuasan kerjanya di Rumah Sakit Universitas Andalas, dengan demikian komitmen perawat kontrak dalam bekerja di Rumah Sakit Universitas Andalas akan semakin kuat.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang terjadi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya menganalisis aspek kepuasan kerja, kecerdasan emosional dan stres kerja yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terfokus pada perawat kontrak di Rumah Sakit Universitas Andalas.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 75 perawat di Rumah Sakit Universitas Andalas.

### **5.4 Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya variabel yang diteliti dapat ditambah dengan variabel lainnya yang mampu menjelaskan secara lebih rinci dan mendalam mengenai komitmen organisasi, seperti budaya, lingkungan kerja dan banyak lagi variabel lainnta yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap komitmen organisasi.

2. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan di rumah sakit lain ataupun membandingkannya dengan organisasi yang sama, sehingga kajian mengenai variabel kepuasan kerja, kecerdasan emosional, stres kerja dan komitmen organisasi dapat dipahami secara lebih mendalam.
3. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya jumlah sampel yang diteliti lebih diperbanyak lagi sehingga penelitian tersebut dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan lebih akurat.

